

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan 84,20% pelaku usaha mengalami kesulitan dan kemunduran dalam berbagai aspek kehidupan yang membuat kinerja UMKM menurun, termasuk sektor perekonomian, dimana penunjang ekonomi terbesarnya adalah UMKM. UMKM merupakan usaha yang sangat penting dalam membangun ekonomi nasional dan membantu penerimaan negara dalam pajak. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), Indonesia memiliki 64,2 juta pelaku UMKM, memberikan kontribusi 61,07% atau Rp8.573,89 triliun terhadap produk domestik bruto (PDB). UMKM dapat menyerap 97% dari total penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia (<https://www.kemenkeu.go.id/>, 2021). Semakin baik sektor UMKM berkembang, semakin besar kontribusi positif yang dapat diberikannya terhadap pembangunan ekonomi daerah (Mukhlis dan Simanjuntak, 2016). Saat ini UMKM sedang dalam masa pemulihan akibat pandemi, namun pada kenyataannya kondisi UMKM belum sepenuhnya pulih. <https://m.medcom.id/ekonomi/bisnis>

Berbagai upaya untuk memperkuat sektor UMKM terus dilakukan, baik oleh pemerintah, lembaga keuangan maupun masyarakat yang secara langsung menjadi bagian dari pertumbuhan aktivitas usaha UMKM. Pandemi Covid 19 semakin membuat UMKM mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya disebabkan kekurangan modal. Hal ini terjadi karena manajemen keuangan yang buruk menjadi kendala untuk perbankan memberikan kredit. UMKM tidak bisa menyajikan laporan keuangan seperti yang sudah diatur oleh perbankan untuk mengajukan kredit (Prasetyo & Ambarwati, 2021). Tidak ada perbedaan antara perusahaan besar dan UMKM. Semua mengharuskan bank untuk mematuhi persyaratan pelaku usaha. termasuk pengajuan laporan keuangan yang menjadi

dasar pinjaman. (Wahdini dan Suhairi, 2006). Pada dasarnya sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja UMKM agar lebih efisien, berkualitas, tepat waktu dan kompetitif dalam pengambilan keputusan. Menurut (Juita, 2016), sistem informasi akuntansi terkait dengan implementasi karena UMKM akan memiliki akses pembiayaan dengan meningkatkan penyediaan informasi, terutama informasi keuangan, dan melakukan audit keuangan sesuai dengan standar akuntansi. telah. Sistem informasi akuntansi yang tepat dapat memberikan informasi lebih lanjut kepada UMKM secara tepat dan lengkap terkait perusahaan dan laporan keuangannya.

UMKM juga belum memanfaatkan human capital nya dengan maksimal dan belum memberikan perhatian lebih terhadap hal tersebut (Ramadhan & Resmi, 2020). Menurut (Hartati, 2014) human capital merupakan aset yang sangat diperlukan, karena dapat mempengaruhi kinerja UMKM pada setiap organisasi yang sudah mempunyai human capital. (Syahsudarmi, 2019) Karena modal manusia memegang peranan penting dalam kegiatan usahanya, dengan keterampilan, pengetahuan, kemampuan dan kompetensi. Termaksud pada era revolusi industry 4.0 yang mengharuskan semua sektor usaha termaksud UMKM untuk menggunakan media teknologi dalam menjalankan bisnisnya (Malini & Herawati, 2021). Pelaku UMKM dapat menggunakan teknik-teknik canggih untuk meningkatkan kualitas sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman. Jika UMKM lebih memperhatikan perkembangan yang ada dengan berlandaskan pengetahuan, maka UMKM dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang dihasilkan oleh human capital yang dimiliki oleh para pelaku UMKM. Hal tersebut juga dapat membuat karyawan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan. Komitmen seseorang untuk berusaha dalam menambah pengetahuan dan wawasan ke dalam human capital sangat penting dan perlu diperhatikan karena berpengaruh kepada kinerja UMKM dalam meningkatkan laba usaha dan perputaran modal. Resource Base View (RBV) melihat bahwa keunggulan kompetitif hanya bisa dicapai apabila perusahaan mampu menggunakan dan memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya (Panno, 2019).

Hal lain yang terjadi adalah Direktorat Jenderal Pajak telah menyusun dan memberikan pedoman untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Beberapa di antaranya terkait dengan perubahan sistem perpajakan dari sistem penilaian resmi ke sistem penilaian mandiri. Sistem ini memberikan hak mutlak yang mutlak kepada wajib pajak. Terkait perubahan tersebut, maka pengetahuan pajak sangat penting bagi UMKM, karena terkait langsung dengan bagaimana perhitungan laba usaha (Mubarakah, 2020). Menurut (Dewi, 2021) penggunaan teknologi perpajakan dapat membuat pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, serta menambah produktifitas dan efektivitas dalam mengembangkan kinerja. Maka perhitungan keuntungan dan pelaporan pajak dapat mendorong kinerja usaha lebih optimal. Menurut (Andriana et al., 2020) produktivitas suatu perusahaan berasal dari pola pikir manusia yang secara efektif menggunakan sarana teknologi sebagai basis model kerja. Pelaku UMKM harus selalu memperbaharui pengetahuan sistem teknologi perpajakan, begitu juga dengan penggunaannya, Karena kebijakan bisa mengalami transformasi sesuai pada keadaan, hingga diminta pelaku UMKM harus selalu memperbaharui pemahamannya perihal ketentuan perpajakan, baik dengan menggunakan sosialisasi dari pihak Direktorat Jendral Pajak ataupun secara sendiri dengan menekuni melalui media sosial.

Penelitian Prastika et al., (2019), menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mengarah pada hipotesis bahwa pengendalian internal yang lebih tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Usaha yang pengelolaannya menerapkan sistem manajemen yang baik akan menjamin adanya peningkatan. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk menyampaikan laporan yang akurat.

Penelitian oleh Anggraeni et all (2020), menunjukkan bahwa Human Capital dibentuk berdasarkan kombinasi pengalaman kerja, pengalaman manajerial, dan pendidikan karyawan memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja UMKM. Sedangkan penelitian (Ramadhan, 2020), menunjukkan bahwa Human capital berpengaruh negatif signifikan. Human capital mengharuskan skill, dan pengalaman yang pegawai bawa dapat digunakan ketika mengelola perusahaan.

Berdasarkan research gap dan fenomena yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian terkait dengan perbedaan variabel yang diberi judul : Pengaruh sistem informasi akuntansi, human capital dan pengetahuan pajak terhadap kinerja UMKM di Kota Tangerang Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Fenomena yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM di Kota Tangerang Selatan?
2. Apakah human capital berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM di Kota Tangerang Selatan?
3. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM di Kota Tangerang Selatan?
4. Apakah sistem informasi akuntansi, human capital dan pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM di Kota Tangerang Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa :

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pada UMKM di Kota Tangerang Selatan
2. Pengaruh human capital terhadap kinerja pada UMKM di Kota Tangerang Selatan
3. Pengaruh pengetahuan pajak terhadap kinerja pada UMKM di Kota Tangerang Selatan
4. Pengaruh sistem informasi akuntansi, human capital dan pengetahuan pajak terhadap kinerja pada UMKM di Kota Tangerang Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, bahan perbandingan serta menambah wawasan dan menjadi pedoman penelitian selanjutnya dalam meneliti sistem informasi akuntansi, human capital dan pengetahuan pajak terhadap kinerja UMKM

2. Manfaat untuk Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi akademis dalam mengkaji tentang materi sistem informasi akuntansi, human capital dan pengetahuan pajak terhadap kinerja UMKM.

3. UMKM Kota Tangerang Selatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan bagi para pelaku UMKM tentang bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi, human capital, pengetahuan pajak terhadap kinerja UMKM